

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh penulis guna memecahkan permasalahan objek yang teliti oleh penulis disebuah daerah tertentu, yang sudah dijabarkan dalam rumusan masalah.¹ Metode penelitian sendiri adalah bagian-bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Arti dari metode penelitian sendiri adalah cara yang dilakukan atau digunakan untuk mengkaji sebuah permasalahan guna mendapatkan data yang jelas, komplit, dan bisa dipertanggung jawabkan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian penulis guna memperoleh data yang lengkap dan bisa dipertanggung jawabkan maka penulis m emakai alur-alur sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Masalah yang diteliti penulis merupakan masalah yang dikaji menggunakan jenis penelitian kualitatif yang lebih tepatnya menggunakan penelitian lapangan (Field Reasearch), yang berarti penulis melakukan penelitian dan mencari data informasi dengan langsung mendatangi daerah yang menjadi objek penelitian guna menggali informasi-informasi lebih dalam dan detail terkait objek yang diteliti, dengan masalah mengenai pengalihan fungsi lahan milik pemerintah untuk bertani dan berkebun. Informasi-informasi didapat dari kunjungan ke beberapa tokoh masyarakat yang ada di Dusun Cukal Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang yang sampai sekarang masih melakukan aktifitas pengolahan lahan milik pemerintah untuk bertani dan berkebun.

B. Lokasi penelitian

¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian kualitatif Dasar-Dasar Cet-1* (Jakarta: Pwemata Puti Media, 2012), 3.

Tempat penelitian yang ditunjuk oleh penulis ada di kawasan dataran mirirng, lebih tepatnya di Dusun Cukal Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang, sebuah desa yang terletak di bawah kaki gunung Kawi, salah satu Gunung non aktif yang ada di Provinsi Jawa Timur. Penulismengambil penelitian di kawasan ini dikarenakan kawasan Dusun Cukal Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang merupakan kawasan yang masih asri, hijau, dan letaknya berada di daerah pegunungan yang membuat masyarakat banyak memanfaatkan lahan yang ada dihutan sebagai lahan pertanian dan perkebunan mereka, hal itu didukung dengan kontur tanah yang masih subur dan produktif, akan tetapi masyarakat melakukan aktifitas itu semua diatas lahan yang masih menjadi milik Negara.

Alasan lain penulis menunjuk kawasan tersebut dikarenakan lokasi ini sesuai dengan objek yang akan diteliti penulis, sehingga mempermudah penulis untuk menganalisa masalah tersebut. Selain itu penulis juga sangat mengenal masyarakat sekitar serta kebiasaan dan budayanya, karena penulis pernah tinggal lumayan lama dikawasan tersebut, hal itu dapat mempermudah penulis mencari informasi-informasi terkait masalah yang sedang diteliti yaitu tentang masalah pengalihan fungsi lahan milik negara untuk bertani dan berkebun sayur.

C. Sumber Data Penelitia

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, yang meliputi:

1. Yang pertama ada data yang bersumber dari data primer, sumber data primer merupakan data yang didapat dari masyarakat yang bersangkutan, yaitu:
 - a. Penjabaran dari sekertaris desa di Dusun Cukal Desa Bendosari Kecamatan

Pujon Kabupaten Malang perihal masalah pengalihan fungsi lahan milik pemerintah untuk bertani dan berkebun.

- b. Penjabaran dari masyarakat setempat di Dusun Cukal Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang perihal masalah pengalihan fungsi lahan milik pemerintah untuk bertani dan berkebun.
- c. Penjabaran dari masyarakat pengolah lahan di Dusun Cukal Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang perihal masalah pengalihan fungsi lahan milik pemerintah untuk bertani dan berkebun.

2. Yang kedua ada data yang bersumber dari data sekunder, sumber data sekunder merupakan pengertian dari landasan atau dasar hukum yang dipakai dari data primer tersebut. Sumber data sekunder di dalam masalah yang di teliti penulis bersumber dari jurnal, penelitian terdahulu, buku- buku, studi kepustakaan, artikel ilmiah, yang didalamnya mengandung dasar-dasar hukum mengenai pengalihan fungsi lahan.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, proses perencanaan awal hingga pemecahan masalah, setiap tahapannya mempunyai peran sendiri-sendiri. Salah satunya ada di dalam teknik pengumpulan data, yang merupakan sebuah cara pengumpulan data atau informasi lapangan yang terkait dengan objek yang diteliti. Agar mendapatkan informasi yang akurat, penulis memakai teknik pengumpulan data, yang diantaranya:

1. Interview atau wawancara

Pengertian interview atau wawancara merupakan tahapan untuk mendapatkan informasi guna kepentingan penelitian, dengan menggunakan teknik wawancara berjumpa langsung atau tatap muka dengan responden yang dinilai cakap dalam

meberikan informasi yang akurat dan terpercaya, wawancara tersebut bisa dilakukan dengan bagian dari teknik wawancara, yaitu panduan wawancara (*interview guide*).

Kegiatan ini dilakukan karena sangat berpengaruh dalam penelitian, guna mendapatkan informasi awal untuk mempertimbangkan sebuah metode yang akan dilakukan dalam penelitian. wawancara yang digunakan dalam metode ini bukanlah wawancara biasa, melainkan percakapan penggalian informasi terhadap objek yang akan diteliti agar bisa sesuai dengan perkiraan penulis. Karena itu, didalam wawancara peneliti harus mengarahkan responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menyelaraskan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.²

Maksud dan tujuan menggunakan metode ini adalah agar didapatkannya sebuah argumentasi yang bisa menjadi jawaban langsung, dengan berharap didalamnya ada kejujuran, ketepatan, dan kebenaran yang bisa dibuktikan dengan nyata, dan menjadikan informasi yang bisa dikembangkan dan betul-betul terpercaya dari responden atau masyarakat. Dalam hal ini narasumber-narasumber yang diwawancarai haruslah narasumber yang benar-benar bisa memberikan informasi yang benar-benar terjadi di kawasan tersebut, agar tidak terjadinya kesalah pahaman informasi atau bahkan ketidak sinkronan informasi dengan fakta yang terjadi dilapangan.³ Untuk mendapatkan informasi yang akurat penulis mewawancarai perangkat desa, tokoh masyarakat, dan petani pengolah lahan.

² Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif-Wawancara (*Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No 1, Marret 2007*), 35.

³ Burhan Ashofah, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Rieneka Cipta,1996),97

2. Observasi

Penelitian yang akurat adalah penelitian yang menggunakan observasi didalamnya. Observasi sendiri merupakan teknik penelitian yang dimana peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan, dan pengumpulan di tempat guna memperoleh data yang akurat untuk kemudian dikaji peneliti. Teknik ini lebih menggunakan panca indra serta pengamatan sebagai media peneliti.⁴

Kumpulan informasi yang didapat di lapangan kemudian dicatat sesuai dengan argumen-argumen yang sudah dijabarkan oleh narasumber, yang meliputi alur kejadian, lingkungan objek penelitian, dan beberapa hal lain yang dirasa bisa mempermudah peneliti memperoleh jawaban. Observasi ini bisa dilakukan kapan saja jika peneliti membutuhkan sebuah informasi dari masalah yang sedang diteliti.

E. Dokumentasi

Pengumpulan informasi dengan cara dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa gambar yang masih berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu Pengalihan Fungsi Lahan milik Pemerintah untuk Bertani dan Berkebun di Dusun Cukal Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Teknik ini merupakan teknik yang juga sangat berpengaruh untuk menggali informasi terkait tatanan ruang geografis, dan keadaan masyarakat sekitar.

F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang dilakukan penulis sekarang adalah penelitian yang

⁴ Burhan Bungin, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007), 118

menggunakan teknik analisa deskriptif, yang dimana peneliti selain menganalisis informasi yang sudah terkumpul juga mencoba memetakan serta merangkum data-data atau informasi yang sudah terkumpul dari wawancara peneliti dilapangan. Metode penelitian yang menggunakan kualitatif biasanya melahirkan sebuah informasi yang deskriptif.

Selain itu arti dari analisis data merupakan langkah mengembangkan data yang sudah masuk, yang bersumber dari observasi dan kemudian diolah guna menjadi rujukan suatu dasar didalam penelitian.

Informasi deskriptif sering berhubungan dengan pendapat responden hasil wawancara yang bisa diterima oleh panca indra dan juga kalimat- kalimat yang tertulis. Menurut Bogdan Dan Guba analisis data merupakan sebuah usaha yang dikerjakan dengan menggunakan kumpulan data, menegelompokan data, memecahkan masalah dari data. Kemudian iformasi-informasi yang sudah terkumpul bisa dianalisi untuk kemudian bisa disimpulkan.⁵

Berikut merupakan teknis atau bagian yang ada dan melengkapi penelitian yang menggunakan data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

Merupakan tahapan pengumpulan, perangkuman, dan peringkasan, serta pemilihan pokok gagasan yang disiapkan kepada poin-poin yang lebih di tekankan guna mendapatkan garis besar atau tema yang dibutuhkan.

2. Penyajian data

Teknis selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mereduksi data hasil temuan di lapangan adalah dengan mengolah data tersebut dan kemudian menatanya sehingga

⁵ Uhar Syharsa Saputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012),181-216

data tersebut siap untuk di sajikan. Teknis ini juga membatu peneliti untuk menyusun sebuah informasi dengan bentuk yang sederhana dengan tujuan guna memudahkan memahami isi atau maknanya. Dengan kesimpulan bahwasnya dengan adanya teknis penyajian data ini mempermudah kita untuk menarik kesimpulan data yang sudah kita reduksi sebelumnya.

3. Menarik kesimpulan

Teknis yang terakhir adalah menarik kesimpulan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk kemudian mengembangkan analisis- analisisnya dan dilakukan secara terus-menerus. Penarikan kesimpulan ini bisa dibuat dengan cara terbuka dan kemudian diperinci serta difokuskan dengan data temuan dilapangan. Dengan itu bisa diartikan bahwasnya menarik kesimpulan didalam penelitian juga sangat penting untuk memberi jawaban dari penelitian berdasarkan data yang sudah diperoleh dari lapangan.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengujian atau pengecekan keabsahan data guna menyiapkan dan menyajikan serta menyimpulkan sebuah data yang sudah diuji kebenarannya dan asli merupakan data dari lapangan tanpa ada pemalsuan. Karea nantinya data tersebutlah yang akan dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai temuan peneliti di lapangan. Oleh sebab itu pengecekan data sebaiknya dilaksanakan dengan cara :

1. Memperpanjang observasi, dengan cara memperpanjang observasi atau pengamatan peneliti bakal diuntungkan dengan banyaknya waktu untuk melakukan observasi dan penggalian data di lapangan. Selain itu, dengan melakukan perpanjangan observasi peneliti juga bakal mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang nantinya akan memperjelas dari hasil penelitian atau observasi yang sudah dilakukan

- peneliti di lapangan, sehingga hasil penelitian tersebut tidak diragukan dan benar akan keabsahannya.
2. Meningkatkan ketelitian pengamatan, cara yang satu ini menuntut peneliti untuk lebih meningkatkan kepekaannya untuk lebih tekun, lebih lebih teliti dan lebih rinci dalam melakukan observasi ataupun proses pencaian data agar peneliti lebih menguasai dan faham terhadap maksud dan tujuan dari penelitiannya.
 3. Trigulasi, merupakan cara memeriksa data yang fungsinya untuk membandingkan sebuah objek yang didapatkan dari luar data. Cara ini sering digunakan untuk menyimpulkan sebuah data yang dari luar penelitian guna untuk dibandingkan sehingga bisa membuat kesimpulan bahwa data yang dari luar tersebut bisa digunakan atau dimasukkan didalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam sebuah penelitian ada beberapa tahapan yang dilakukan baik sebelum atau sesudah penelitian itu dilaksanakan, diantaranya yaitu:

1. Tahapan sebelum ke lapangan

Merupakan tahapan penyusunan data atau pengerjaan proposal penelitian, dilanjut dengan menjalin relasi dengan tempat yang menjadi tempat penelitian dan menetapkan tujuan penelitian, serta tidak lupa untuk berkonsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang sudah di tetapkan oleh instansi atau universitas. Tidak hanya itu, peneliti juga diharuskan untuk segera mencari surat izin guna melakukan observasi penelitian di tempat yang sudah di tentukan.

Sebelumnya peneliti harus mehami betul tentang tahapan ini dengan harapan peneliti menguasai betul tahapan dan juga objek penelitiannya.

2. Tahap lapangan

Merupakan tahapan yang didalamnya berisi tentang aktivitas dan kegiatan guna proses pengumpulan data yang menjadi bahan sumber penelitian yang tentunya berkesinambungan dengan objek penelitian serta data yang sudah tercatat. Dengan tahapan ini peneliti diharuskan untuk terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi tentang objek penelitiannya.

3. Tahap analisa data

Merupakan tahapan yang didalamnya mencakup proses penganalisaan data, perevisian data, penafsiran sebuah data, yang memberikan sebuah gambaran atau arti tersendiri.

